

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecerdasan merupakan aspek yang sangat penting mendapatkan perhatian dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Kecerdasan berkenaan dengan kemampuan anak dalam memahami berbagai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan yang didapat dari lingkungan pendidikan, baik lingkungan keluarga (informal), lingkungan sekolah (formal) maupun lingkungan masyarakat (nonformal). Oleh karena itu, seluruh *stakeholder* pendidikan baik orang tua, guru dan masyarakat serta pemerintah diharapkan dapat memperhatikan kecerdasan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Salah satu kecerdasan yang perlu mendapat perhatian dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini adalah kecerdasan moral. Karena kecerdasan moral merupakan kecerdasan anak dalam mengembangkan kemampuan bersikap dan berperilaku dalam berinteraksi yang diharapkan dapat berkembang secara wajar dan normal sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Kecerdasan moral pada anak berorientasi pada kemampuan dalam tata cara kebiasaan sesuai dengan nilai dan norma kehidupan masyarakat.

Perkembangan kecerdasan moral memerlukan keterlibatan langsung bagi seluruh *stakeholder* pendidikan, karena kecerdasan moral merupakan modal berinteraksi dalam masyarakat. Interaksi sangat erat kaitannya dengan pola hidup dan tata cara serta kebiasaan dalam masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai

agama dan merupakan salah satu bidang pengembangan pada kurikulum anak usia dini.

Melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharapkan pengembangan kecerdasan moral pada jenjang ini, akan tumbuh seorang anak yang berkembang secara wajar sesuai dengan karakter yang diharapkan serta mampu memberikan kontribusi pada pengembangan kecerdasan lainnya. Pada jenjang ini, pembelajaran diharapkan dapat mengarah pada kegiatan-kegiatan yang sifatnya dapat mengembangkan kecerdasan moral anak. Misalnya, anak senantiasa diajarkan untuk menunjukkan sifat empati, cenderung mengakui kesalahan dan mengucapkan kata maaf, mampu mengontrol diri, cenderung memperlakukan orang lain dengan penuh penghargaan meskipun berbeda, cenderung mengucapkan komentar yang baik, toleran terhadap orang lain, berlaku adil, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang senantiasa harus diajarkan pada anak untuk mengembangkan kecerdasan moral anak. Sehingga secara umum PAUD diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan moral anak, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini Bab I Pasal 1 Ayat 14, dinyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disebut PAUD, adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sekolah Minggu Imanuel Kecil merupakan salah satu sekolah berjenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang terletak di Kota Gorontalo. Pembelajaran di sekolah ini dilaksanakan pada hari Minggu, dengan jumlah siswa 23 orang, yang diajar oleh 2 orang guru. Sekolah ini didukung pula oleh beberapa fasilitas pembelajaran yakni, taman bermain, buku-buku bacaan, buku komik, dan gambar-gambar yang menunjang pembelajaran untuk anak usia dini. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini di sekolah ini berdasarkan observasi awal peneliti ditemukan kenyataan bahwa kecerdasan moral anak pada jenjang sekolah ini masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku beberapa anak di sekolah ini, sering menunjukkan sifat arogansi pada teman-temannya, mengucapkan kata-kata yang tidak baik pada temannya saat bermain, cenderung berkata yang tidak jujur. Kemudian, sikap tidak menghargai baik kepada teman maupun guru masih sering ditemukan pada anak di sekolah ini.

Hal ini diduga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal pada anak. Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri anak berupa, gen bawaan dari kedua orang tua dan cakupan kebutuhan gizi anak di masa pertumbuhan. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor dari luar diri anak berupa keluarga, lingkungan bermain anak, dan lingkungan sekolah. Selain itu, dugaan lain menunjukkan pula bahwa dalam merencanakan program pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan moral anak guru belum sepenuhnya memperhatikan karakteristik materi dan strategi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan oleh kurikulum sekolah minggu.

Dengan melihat adanya kesenjangan antara harapan yang diinginkan dalam pengembangan kecerdasan moral anak di Sekolah Minggu Imanuel Kecil, dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Maka diduga bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kecerdasan moral anak di sekolah ini. Faktor ini diduga mengarah pada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi kecerdasan moral anak yang berasal dari dalam diri anak. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang mempengaruhi kecerdasan moral anak yang berasal dari luar diri anak, baik dari aspek guru maupun aspek lingkungan bermain anak.

Berdasarkan fenomena di atas tentang pentingnya pengembangan kecerdasan moral pada anak usia dini, maka dipandang perlu tindak lanjut dalam bentuk penelitian yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan moral pada anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji secara spesifik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan anak di Sekolah Minggu Gereja Imanuel Kecil Kota Gorontalo, yang diformulasikan judul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Moral Anak di Sekolah Minggu Imanuel Kecil Kota Gorontalo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yakni faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kecerdasan moral anak di Sekolah Minggu Imanuel Kecil Kota Gorontalo?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan moral anak di Sekolah Minggu Imanuel Kecil Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis kepada beberapa pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi pengelola Sekolah Minggu Imanuel Kecil Kota Gorontalo dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan kecerdasan moral anak.

b. Manfaat Praktis

Penelitian bermanfaat Bagi guru di Sekolah Minggu Imanuel Kecil Kota Gorontalo dalam mengembangkan kecerdasan moral bagi anak sesuai dengan kompetensi yang diharapkan pada anak Sekolah Minggu.